

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Analisis Data bagi Guru SD No. 56 Inpres Kampung Baru Majene

Training of Scientific Papers and Data Analysis for Teachers at SD No. 56 Inpres Kampung Baru Majene

¹Hikmah, ¹Asrirawan, ²Musafira, ¹Mega Afsari, ²Siti Tanri Cici

¹Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Sulawesi Barat, Majene

²Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Sulawesi Barat, Majene

Korespondensi: Hikmah, hikmah@unsulbar.ac.id

Naskah Diterima: 22 September 2022. Disetujui: 13 September 2023. Disetujui Publikasi: 19 Juli 2024

Abstract. This dedication improves teachers' understanding of making scientific papers and analyzing data so they are no longer constrained in writing scientific papers and become competent teachers. This service activity was motivated by the problems of teacher partners of SD No. 56 Inpres Kampung Baru, which included 1) teachers being reluctant to take care of promotions, 2) lack of teacher understanding in doing scientific work, and 3) lack of teacher understanding in analyzing data. The solution to this problem is training in writing scientific papers and data analysis for SD No. 56 Inpres Kampung Baru, Majene teachers, using presentation, discussion, demonstration, and practice methods. The stages of implementing this community service are 1) the preparation stage, communication with partners related to problems faced by teachers; 2) the implementation stage, by providing training in writing scientific papers and data analysis, and 3) the monitoring and evaluation stage. Training on the preparation of scientific papers and data analysis has been carried out well based on the evaluation results of 95,45% of participants experiencing an increase in scientific paper writing skills and 96,1% of participants experiencing an increase in data analysis skills.

Keywords: *Scientific papers, data analysis.*

Abstrak. Pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman guru dalam membuat karya ilmiah dan menganalisis data sehingga tidak lagi terkendala dalam menulis karya ilmiah dan menjadi guru yang kompeten. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mitra guru SD No. 56 Inpres Kampung Baru yang meliputi 1) guru enggan untuk mengurus kenaikan pangkat, 2) kurangnya pemahaman guru dalam membuat karya ilmiah, 3) kurangnya pemahaman guru dalam menganalisis data. Solusi atas permasalahan tersebut berupa pelatihan penulisan karya ilmiah dan analisis data bagi guru SD No. 56 Inpres Kampung Baru, Majene dengan menggunakan metode presentasi, diskusi, demonstrasi, dan praktik. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: 1) tahap persiapan, komunikasi dengan mitra terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru, 2) tahap pelaksanaan, dengan memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah dan analisis data, serta 3) tahap monitoring dan evaluasi. Pelatihan penyusunan karya ilmiah dan analisis data telah terlaksana dengan baik berdasarkan hasil evaluasi 95,45% peserta mengalami peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan 96,1% peserta mengalami peningkatan kemampuan analisis data.

Kata Kunci: *karya ilmiah, analisis data.*

Pendahuluan

Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu hal penting yang dapat menunjang kompetensi guru adalah kemampuan untuk melaksanakan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah sesuai dengan bidang pekerjaan atau disiplin keilmuan yang dimiliki oleh setiap guru.

SD No. 56 Inpres Kampung Baru merupakan salah satu satuan pendidikan sekolah dasar yang terletak di Kel. Labuang Utara, Kec. Banggae Timur, Kab. Majene. Di sekolah tersebut terdiri dari seorang kepala sekolah, 6 guru kelas sebagai wali kelas I (satu) sampai VI (enam), 1 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 1 guru olah raga, 5 guru honorer, serta 2 operator sekolah. Dari 9 guru PNS tersebut, 1 diantaranya dengan golongan IV/a, 2 guru dengan golongan III/d, 4 guru dengan golongan III/c, dan 2 guru dengan golongan III/b.

Peraturan yang mengatur kenaikan pangkat jabatan fungsional guru (guru dan kepala sekolah) telah terbit dan ditetapkan berdasarkan 1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 Nopember 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, 2) Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Saat ini jumlah guru seluruh Indonesia mencapai 3.357.935 yang terdiri atas golongan I sejumlah 16.386 orang, golongan II sejumlah 259.930 orang, golongan III sejumlah 680.879 orang, serta golongan IV sejumlah 754.402 orang (Kemendikbud, 2022). Dari data tersebut terlihat jelas bahwa jumlah guru terbesar memiliki golongan IV yang tidak menutup kemungkinan berada pada golongan IV/a.

Salah satu penyebab keterbatasan kemampuan guru membuat karya ilmiah adalah kurangnya pemahaman dalam menganalisis data. Selain itu, guru juga harus membuat karya ilmiah dengan memperhatikan persyaratan khusus, meliputi 1) asli, yaitu karya ilmiah yang dihasilkan merupakan produk asli guru dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, 2) perlu, yaitu karya tulis yang dihasilkan guru harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, 3) ilmiah, yaitu karya ilmiah yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, dan 4) konsisten, yaitu karya tulis ilmiah yang dihasilkan harus memperlihatkan kejelasan dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab bagian karya ilmiah yang disajikan (Wardani dkk., 2019). Dari hasil wawancara dan observasi pada SD No. 56 Inpres Kampung Baru, Majene masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam membuat karya ilmiah, yaitu kurangnya pemahaman cara membuat karya ilmiah, kurangnya pemahaman dalam menganalisis data, kurangnya motivasi membaca dan menulis, serta keterbatasan waktu yang disebabkan oleh kegiatan melengkap administrasi sekolah.

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi pada mitra adalah 1) kurangnya pemahaman dan motivasi guru membuat karya ilmiah, 2) kurangnya pemahaman menganalisis data, yang menyebabkan guru tidak mampu membuat karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat meningkatkan golongan dari IV/a ke IV/b dan sebagai bentuk kompetensi seorang guru.

Menurut Handayani & Dewi (2020) dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Selain itu, guru juga wajib meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Salah satu cara untuk memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan adalah dengan mengurus jabatan fungsional guru sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Menpan RB, 2009). Menurut keputusan tersebut, pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Kenaikan jabatan/ pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan atau karya inovatif.

Kendala yang dihadapi oleh Guru-guru di SDN No. 56 Kampung Baru yakni sulitnya membuat karya tulis ilmiah sebagai karya guru. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Pedoman karya ilmiah ini memberikan petunjuk cara menulis karya ilmiah yang berupa tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, dan laporan penelitian (Rofi'uddin & Dkk, 2017). Lain halnya yang dilakukan oleh Syahrudin dan kawan-kawan (Syahrudin dkk., 2022) yang menunjukkan bahwa Pelatihan Guru SMAN 3 Enrekang mencapai 80% dapat menulis bagian awal, isi, dan kesimpulan. Juga, mereka menemukan guru-guru mampu menggunakan mesin pencari referensi secara online.

Menurut Usman dalam Kurniadi (2017) menyebutkan bahwa teknik penulisan karya tulis ilmiah harus tunduk pada gaya atau style penulisan di institusi pendidikan tersebut. Disisi lain, penulis harus memperhatikan objektifitas atas data yang disajikan, tepat, jujur, dan disusun secara sistematis yang sesuai dengan metode penelitian tertentu.

Studi yang dilakukan oleh Noorjanah (2014) bahwa guru merupakan individu yang profesional dipandang perlu memiliki karya tulis ilmiah. Studi ini dilakukan di SMAN 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. Studi Novi dkk., (2017) menyebutkan bahwa kurangnya pemahaman guru tentang penulisan karya tulis ilmiah dan metode yang digunakan bervariasi caramah, diskusi dan tanya-jawab.

Pengabdian ini berbeda dengan riset sebelumnya dimana yang menggunakan pelatihan karya tulis ilmiah, tanpa melihat metode pengumpulan dan analisis data, serta metode praktik. Sehingga, dipandang perlu melakukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan analisis data bagi Guru SD No.56 Inpres Kampung Baru. Tujuan pengabdian ini yakni untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah dan analisis data bagi Guru SD No.56 Inpres Kampung Baru.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pelatihan penulisan karya ilmiah dan analisis data dilaksanakan secara offline pada tanggal 1 Agustus 2022.

Khalayak Sasaran. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 12 guru SD No. 56 Inpres Kampung Baru, Majene, yakni Guru yang memiliki kemampuan membuat karya tulis ilmiah dan menganalisis data yang rendah. Cara menentukan peserta yakni melakukan observasi awal melalui karya tulis Guru. Hasilnya tidak ada Guru yang membuat karya tulis ilmiah.

Metode Pengabdian. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui kegiatan pelatihan yakni metode presentasi dan diskusi, demonstrasi, dan praktik.

1. Metode presentasi dan diskusi. Pada tahap ini, narasumber mempresentasikan materi terkait penyusunan karya ilmiah, metode penelitian tindakan kelas, dan

analisis data, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Kemudian, guru diminta untuk merancang dan membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan tema yang dipilih.

2. Metode demonstrasi dan praktik. Pada tahap ini, narasumber mendemonstrasikan cara menganalisis data. Analisis yang diperkenalkan adalah analisis deskriptif dan analisis satu dan dua rerata dengan menggunakan microsoft excel dan *software Statistical Product for Service Solution (SPSS)*. Guru yang membawa laptop langsung melakukan praktik analisis data.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan pelatihan ini yakni:

1. Melalui pelatihan ini minimal 81% Guru mampu memahami cara penulisan karya ilmiah.
2. Melalui pelatihan ini minimal 81% Guru mampu memahami cara penulisan karya ilmiah.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi pelatihan ini adalah dengan meminta guru untuk mengisi kuesioner yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Kuesioner dibuat ada dua, yang pertama untuk pelatihan penulisan karya ilmiah dan yang kedua untuk pelatihan analisis data. Kedua kuesioner berisi pernyataan dan selanjutnya melakukan interpretasi hasil pengisian kuesioner tersebut.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan Presentasi dan Diskusi

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dan analisis data diawali dengan pembukaan oleh Wakil Kepala Sekolah SD No. 56 Inpres Kampung Baru, Majene. Wakil kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk mengikuti dengan serius sehingga tidak terkendala dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan ini diawali dengan materi penulisan karya ilmiah dengan pemaparan materi sebagai berikut:

Tabel 1. Narasumber pelatihan penulisan karya ilmiah

No	Narasumber	Materi
1.	Musafira, S.Si., M.Sc.	Penulisan Karya Ilmiah
2.	Hikmah, S.Pd., M.Sc.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 1. Pembukaan pelatihan oleh Wakil Kepala Sekolah SD No. 56 Inpres Kampung Baru

Materi penulisan karya ilmiah meliputi, pentingnya menulis karya ilmiah, jenis publikasi, struktur artikel ilmiah, penyusunan jurnal serta beberapa contoh jurnal. Sedangkan materi penelitian tindakan kelas meliputi beberapa definisi PTK, tujuan pembuatan PTK guru, manfaat PTK, karakteristik PTK, sifat PTK, prinsip PTK, butir kunci PTK, objek dalam PTK, kelebihan dan kekurangan PTK, serta perbedaan PTK dan penelitian eksperimen.

Guru sangat antusias dengan materi ini. Beberapa guru menyampaikan bahwa baru kali ini mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan pematernya dari Perguruan Tinggi. Hal ini menjadi motivasi para Guru untuk mengikuti sebab membantu meningkatkan keprofesian Guru lewat pengembangan penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan penuturan guru, materi disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami, seperti pembuatan latar belakang masalah, teknik pengutipan langsung dan tidak langsung, hingga penulisan sumber referensi.

Setelah materi disampaikan para peserta bertanya kepada narasumber terkait materi tersebut. Proses pelatihan ini tidak hanya dalam bentuk penyampaian materi untuk meningkatkan pengetahuan guru, tetapi diberikan tugas dan praktik untuk melakukan implementasi dari materi yang disampaikan.



Gambar 2. Pemateri menyampaikan materi penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas

B. Kegiatan Demonstrasi dan Praktik

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan demonstrasi tahapan dan langkah-langkah analisis data dengan menggunakan *microsoft excel* dan SPSS yang dibawa oleh Asrirawan, S.Si., M.Si. Para peserta mengikuti dan langsung mempraktikkan di laptop masing-masing. Pada kegiatan ini, peserta baru pertama kali mengenal cara analisis data, khususnya dengan menggunakan *microsoft excel* dan SPSS. Oleh karena itu, mahasiswa aktif membantu dan mendampingi peserta, sehingga peserta semakin antusias dalam berlatih.

Pengabdian ini juga melakukan praktik menganalisis data dengan menggunakan dua software tersebut. Guru menggunakan software *microsoft excel* dalam mengelola dan menganalisis data nilai siswa SDN No.56 Kampung Baru dalam bentuk distribusi frekuensi.

Selain itu, guru juga dibimbing menggunakan software SPSS. Awalnya pemateri memperkenalkan software ini, apa kegunaan dan fungsinya, serta keunggulan

software tersebut. Kemudian, pemateri mempraktikkan penggunaan SPSS dalam menganalisis uji rata-rata (Tiro, 2015). Analisis uji rata-rata yang disampaikan dalam pengabdian ini yakni meliputi uji rata-rata satu kelompok populasi dan uji rata-rata dua kelompok populasi (Morrison, 2016).



Gambar 3. Pemateri mendemonstrasikan cara analisis data



Gambar 4. Peserta mengajukan pertanyaan

C. Kegiatan Penutupan

Kegiatan akhir dari pelatihan ini adalah penutupan. Tim pengabdian menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini tidak berhenti sampai pada acara penutupan, tetapi akan tetap berlanjut kapan dan di manapun peserta membutuhkan.

Tim pengabdian menyampaikan rangkuman pelatihan ini yakni teknik penulisan karya tulis ilmiah dan teknik analisis data yang sifatnya matematis. Kegiatan ini tidak hanya menyampaikan materi, tetapi diakhiri dengan mengukur tingkat pemahaman peserta melalui link kuesioner kepada peserta sebagai bahan evaluasi bagi tim pengabdian.



Gambar 5. Kegiatan penutupan pelatihan

D. Keberhasilan Kegiatan

Pada sesi akhir, tim pengabdian melakukan tanya jawab dengan peserta atas kebermanfaatannya kegiatan pelatihan ini. Mereka sangat terbantu khususnya dalam hal penyusunan karya ilmiah dan analisis data. Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada hasil kuesioner berikut.

Tabel 2. Evaluasi pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah

No.	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1	Materi mudah dipahami	63,6	27,3	9,1		
2	Materi mudah diterapkan	63,6	36,4			
3	Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dipahami	81,8	18,2			
4	Narasumber memberikan jawaban/respon peserta dengan baik	81,8	18,2			
5	Metode pelatihan yang digunakan sesuai jenis pelatihan	63,6	27,3	9,1		
6	Peserta mudah mengidentifikasi unsur-unsur karya ilmiah	63,6	27,3	9,1		
7	Peserta mengetahui cara mencari sumber referensi atau penelitian terdahulu	81,8	18,2			
8	Peserta mampu menyusun latar belakang	63,6	36,4			
9	Peserta mengetahui tata cara pengutipan yang baik dan benar	63,6	27,3	9,1		
10	Peserta mampu menentukan metode penelitian	63,6	27,3	9,1		
11	Peserta mampu memaparkan atau membahas hasil temuan	63,6	27,3	9,1		
12	Peserta mengetahui penulisan sumber referensi yang baik dan benar	63,6	36,4			

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh 95,45 % peserta menunjukkan penilaian yang positif terhadap pelatihan penulisan karya ilmiah yang diberikan oleh narasumber. Hasil tersebut melebihi batas minimal indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Artinya, para peserta mengalami peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah.

Tabel 3. Evaluasi pelaksanaan pelatihan analisis data

No.	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1	Materi mudah dipahami	63,6	27,3	9,1		
2	Materi mudah diterapkan	63,6	36,4			
3	Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dipahami	81,8	18,2			
4	Narasumber memberikan jawaban/ respon peserta dengan baik	81,8	18,2			
5	Metode pelatihan yang digunakan sesuai jenis pelatihan	63,6	27,3	9,1		
6	Peserta mampu menganalisis data menggunakan Microsoft Excel	63,6	27,3	9,1		
7	Peserta mampu menganalisis data menggunakan SPSS	81,8	18,2			

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh 96,1% peserta menunjukkan penilaian positif terhadap pelatihan analisis data. Artinya, peserta juga mengalami peningkatan kemampuan dalam menganalisis data.

Kesimpulan

Pelatihan penyusunan karya ilmiah dan analisis data bagi guru SD No. 56 Inpres Kampung Baru telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. hal itu dapat dilihat pada indikator keberhasilan pelatihan yakni 95,45% peserta mengalami peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan 96,1% peserta mengalami peningkatan kemampuan analisis data.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM-PM) Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian secara financial sehingga program ini dapat terlaksana. Terima kasih juga disampaikan kepada para mitra Kepala dan guru-guru SD No. 56 Inpres Kampung Baru Majene, atas sambutan, kerja sama, dan semangat mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan analisis data.

Referensi

- Handayani, S., & Dewi, T. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, IV(1), 70-77.
- Kemendikbud. (2022). *Data Referensi*. Kemendikbud.Go.Id. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267-277.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 45-50.

- Menpan RB. (2009). *Keputusan Menpan-RB No.16/ 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Morrison. (2016). *Statistik Sosial (Pertama)*. Kencana.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Rofi'uddin. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UM Press.
- Syahrudin, M. H., Amiruddin, Sakka, & Hasniati. (2022). PKM Karya Tulis Ilmiah bagi Guru SMAN 3 Enrekang di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, VI(3), 681–690.
- Tiro, M. A. (2015). *Dasar-dasar Statistika (Keempat)*. Andira Publisher.
- Wardani, O., & Dkk. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru SD di Desa Geneng Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, I(1), 116–125.

Penulis:

Hikmah, Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sulawesi Barat, Majene. E-mail: hikmah@unsulbar.ac.id

Asrirawan, Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sulawesi Barat, Majene. E-mail: asrirawan@unsulbar.ac.id

Musafira, Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sulawesi Barat Majene. E-mail: musafira@unsulbar.ac.id

Mega Afsari, Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sulawesi Barat, Majene.

Siti Tanri Cici, Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sulawesi Barat Majene.

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Hikmah, Asrirawan, Musafira, Afsari, M., & Cici, S.T. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Analisis Data bagi Guru SD No. 56 Inpres Kampung Baru Majene. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(3), 518-526.